
**PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA PADA GURU SMK BINA MANDIRI
MULTIMEDIA**

^{1*}Rofiq Noorman Haryadi, ²Rizky Sandi, ³Herniyani, ⁴Arif Mulani
STEBIS Bina Mandiri, Cileungsi, Bogor, Indonesia
Email : *rofiq.stebis@gmail.com

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;
Diterbitkan: Juli-2023

ABSTRAK

Pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada guru SMK menjadi penting mengingat tantangan globalisasi yang semakin meningkat. Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan bahasa Inggris dengan metode role-play dan simulasi serta penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris pada guru SMK. Pengabdian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan dengan metode role-play dan simulasi serta penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada guru SMK. Para guru dapat berlatih berbicara dalam situasi yang realistis dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mereka. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mendengarkan para guru. Pelatihan bahasa Inggris dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris para guru SMK, sehingga mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif dan efisien kepada siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang semakin global.

Kata Kunci: Pelatihan, Bahasa Inggris, Berbicara

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara bahasa Inggris pada Guru SMK adalah fenomena yang cukup menarik untuk diperhatikan. Meskipun dianggap sebagai guru yang memiliki keahlian dan keterampilan di bidang teknologi dan industri, namun keterampilan berbicara bahasa Inggris pada guru SMK tidaklah sama dengan keahlian teknis mereka.

Fenomena ini terjadi karena kurangnya penguasaan bahasa Inggris pada sebagian besar guru SMK (Shafira & Santoso, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, guru SMK dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris terutama dalam berbagai kegiatan kerja sama dengan mitra industri, mengakses literatur, serta dalam pelatihan-pelatihan atau pengembangan profesional.

Latar belakang dari program pengabdian ini adalah masih banyaknya guru SMK di Indonesia yang memiliki kendala dalam berbicara bahasa Inggris, baik dari segi tata bahasa maupun pengucapan. Hal ini sangat penting karena kemampuan berbicara bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seorang guru SMK.

Selain itu, kemampuan berbicara bahasa Inggris juga menjadi kunci penting bagi seorang guru dalam berkomunikasi dengan rekan sejawat (Haryadi & Sunarsi, 2022). Sehingga, pelatihan bahasa Inggris yang fokus pada keterampilan berbicara ini sangat diperlukan agar para guru ini dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi dalam bidang pendidikan.

Dalam pelatihan bahasa Inggris ini, para guru SMK diberikan materi-materi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris, seperti pengucapan, kosakata, dan tata bahasa. Selain itu, para guru juga akan diberikan latihan-latihan praktis dalam bentuk role-play, simulasi, dan diskusi kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka. Dengan demikian, diharapkan para guru SMK di Indonesia dapat lebih percaya diri dan mampu berbicara bahasa Inggris dengan lebih lancar dan mudah, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia.

Keterampilan berbicara bahasa Inggris pada guru SMK sangat penting (Agistiawati & Asbari, 2020), karena kebanyakan dari mereka bekerja di industri yang memiliki lingkup internasional. Sebagai contoh, ketika bekerja dengan klien atau pelanggan dari negara asing, mereka harus dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar dalam bahasa Inggris. Jika mereka tidak mampu berbicara bahasa Inggris dengan baik, hal ini dapat mempengaruhi citra dan reputasi perusahaan.

Namun, (Puspitaloka, 2020) masih banyak guru SMK yang kesulitan dalam berbicara bahasa Inggris. Beberapa alasan yang menyebabkan hal ini terjadi antara lain minimnya pengalaman berbicara bahasa Inggris, kurangnya akses pada sumber belajar bahasa Inggris, dan kurangnya kesempatan untuk berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari (Ginting & Simanjuntak, 2021).

Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya program pengembangan keterampilan berbicara bahasa Inggris bagi guru SMK (Wahyuningsih, 2021), sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dan dapat berkomunikasi dengan lancar dan baik. Dengan adanya program ini, diharapkan para guru SMK dapat lebih percaya diri dan mampu berbicara bahasa Inggris dengan baik, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengembangkan teknologi dan industri di Indonesia secara internasional.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa ceramah dan pelatihan. Berikut metode yang digunakan dalam pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada guru SMK Bina Mandiri Multimedia selama 6 kali pertemuan yang diadakan setiap hari Jumat selepas kegiatan belajar mengajar:

1. Role-play dan simulasi: Metode ini dapat membantu para guru SMK untuk mempraktikkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka dalam situasi yang realistis, seperti negosiasi dengan mitra bisnis atau presentasi di depan kelas. Dalam latihan ini, para guru SMK akan diminta untuk memainkan peran-peran tertentu yang melibatkan berbicara bahasa Inggris. Dengan cara ini, mereka dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris secara efektif dan lebih memahami bagaimana berbicara dalam situasi bisnis atau kelas.
2. Diskusi kelompok: Metode ini dapat membantu para guru SMK untuk berbicara bahasa Inggris dengan lebih lancar dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara. Diskusi kelompok ini bisa melibatkan topik-topik terkait dengan industri dan teknologi, sehingga para guru SMK dapat lebih memahami kosakata dan frasa-frasa yang sering digunakan dalam dunia industri.
3. Penggunaan media pembelajaran: Penggunaan media pembelajaran seperti video, audio, dan e-book dapat membantu para guru SMK untuk memperbaiki kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka. Dalam media pembelajaran tersebut, para guru SMK dapat belajar tentang kosakata dan tata bahasa bahasa Inggris yang diperlukan dalam konteks industri dan teknologi.
4. Pelatihan intensif: Para guru SMK juga dapat mengikuti kursus intensif yang berfokus pada keterampilan berbicara bahasa Inggris. Kegiatan ini dapat memberikan pelatihan yang intensif dan mendalam dalam waktu singkat, sehingga para guru SMK dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka dalam waktu yang relatif singkat.
5. Praktek langsung: Metode terakhir adalah dengan memberikan kesempatan kepada para guru SMK untuk berbicara bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari, seperti saat berkomunikasi dengan rekan kerja. Dengan praktek langsung seperti ini, para guru SMK dapat memperbaiki kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka secara alami dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara bahasa Inggris.

Dengan menggunakan beberapa metode pelatihan di atas, diharapkan para guru SMK dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka dan dapat berkontribusi lebih baik dalam mengembangkan teknologi dan industri di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Role-play dan simulasi

Berdasarkan hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris: Pelatihan dengan metode role-play dan simulasi dapat membantu para guru SMK meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan cara yang lebih praktis dan menyenangkan. Mereka dapat terbiasa dengan situasi yang melibatkan bahasa Inggris dan merasa lebih siap untuk berkomunikasi dengan orang asing.

Hal lain yakni meningkatnya kemampuan bekerja sama yang dapat dilihat pada saat melakukan role-play dan simulasi, para guru SMK perlu bekerja sama dengan rekan sejawat mereka. Dengan demikian, Pemahaman yang lebih baik

tentang budaya dan kebiasaan juga dapat mereka peroleh dari kegiatan ini yang dapat dilihat pada saat melakukan role-play dan simulasi, para guru SMK juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang budaya dan kebiasaan orang dari latar belakang budaya yang berbeda.

2. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan lebih lancar. Hal ini dapat membantu para peserta untuk meningkatkan keterampilan berbicara, pemahaman, keterampilan mendengarkan, kepercayaan diri, kemampuan bekerja sama, dan kreativitas.

3. Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris guru SMK. Hal ini dapat membantu para guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara, pemahaman, keterampilan mendengarkan, kepercayaan diri, kemampuan mengajar, dan memudahkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Setelah para guru SMK mengikuti pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara:

1. Kemampuan berbicara bahasa Inggris meningkat: Para guru SMK akan memperoleh kemampuan berbicara bahasa Inggris yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan. Mereka akan belajar tentang kosakata dan tata bahasa bahasa Inggris yang diperlukan dalam konteks industri dan teknologi.
2. Kepercayaan diri meningkat: Dengan memperoleh kemampuan berbicara bahasa Inggris yang lebih baik, para guru SMK akan merasa lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris. Mereka juga akan lebih percaya diri dalam menghadapi situasi yang melibatkan bahasa Inggris, seperti saat presentasi di depan kelas atau berkomunikasi dengan mitra bisnis.
3. Peningkatan efektivitas mengajar: Dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris yang lebih baik, para guru SMK akan dapat berkomunikasi dengan siswa dan rekan kerja dengan lebih efektif. Mereka dapat memberikan arahan dan petunjuk dengan lebih jelas, serta memperjelas konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami oleh siswa.
4. Peningkatan kualitas pendidikan: Dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris yang lebih baik, para guru SMK akan dapat memperbaiki kualitas pendidikan yang diberikan. Mereka dapat mengajar dengan lebih efektif dan memberikan pelatihan yang lebih baik kepada siswa, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.
5. Meningkatkan kemampuan beradaptasi di dunia kerja: Kemampuan berbicara bahasa Inggris yang baik juga dapat membantu para guru SMK untuk beradaptasi dengan cepat di lingkungan kerja yang multikultural. Mereka dapat berkomunikasi dengan rekan kerja dari latar belakang budaya yang berbeda, sehingga dapat memperluas jaringan bisnis dan karir mereka.

Dengan demikian, pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada guru SMK dapat memberikan banyak manfaat dan memberikan

dampak positif pada karir dan pendidikan mereka

KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada guru SMK yang telah dilakukan dengan metode role-play dan simulasi, serta penggunaan media pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan bahasa Inggris dengan metode role-play dan simulasi efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris para guru SMK. Dalam metode ini, para guru dapat berlatih berbicara dalam situasi yang realistis dan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mereka.

Juga dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris para guru SMK. Media pembelajaran seperti video, audio, gambar, atau presentasi dapat membantu para guru memperkaya kosakata dan ungkapan bahasa Inggris, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan mendengarkan mereka.

Pelatihan bahasa Inggris dan penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri para guru dalam berbicara bahasa Inggris dan memudahkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan bahasa Inggris dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris para guru SMK. Dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris yang baik, para guru dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif dan efisien kepada siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja yang semakin global.

DAFTAR PUSTAKA

- Agistiawati, E., & Asbari, M. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa atas Lingkungan Belajar dan Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 513–523.
- Ginting, H., & Simanjuntak, W. P. (2021). PELATIHAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DALAM PROGRAM DARE TO SPEAK ENGLISH DI LKP PISTAR. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(2), 291–297.
- Haryadi, R. N., & Sunarsi, D. (2022). *English for Beginner* (M. Dewi (ed.); 1st ed.). Cipta Media Nusantara.
- Puspitaloka, N. (2020). Pelatihan Basic English for Computing untuk Siswa SMK Teksas Purwakarta. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Shafira, A., & Santoso, D. A. A. (2021). Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris melalui guided conversation. *JEdu: Journal of English Education*, 1(1), 1–13.
- Wahyuningsih, S. (2021). Pengembangan media provider untuk keterampilan berbicara bahasa Inggris peserta didik SMK kelas XI Peternakan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(2), 224–235.